BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut.

1) Karakterisasi tokoh ditinjau dari dialog tokoh dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela meliputi: dialog tokoh Ayah dan Kisi menggambarkan karakter ayah yang penyayang dan karakter kisi yang manja dan kurang berhati-hati, dialog tokoh Riris dan Kisi menggambarkan karakter Kisi yang suka memuji namun suka bermalas-malasan dan karakter Riris yang suka menasihati dan bijak , dialog tokoh Pak Haji dan Kisi menggambarkan karakter Kisi yang kurang memiliki banyak pengetahuan dan karakter Pak Haji yang selalu mengingatkan dan memiliki banyak pengetahuan, dialog tokoh Ustadz Bangga dan Mauricio menggambarkan kalau Mauricio ateis, bersikap jujur, dan terbuka, Ustadz Bangga memiliki karakter yang ingin tahu, dialog tokoh Velly dan Ustadz Bangga menggambarkan karakter Velly yang tidak profesional dan suka menjatuhkan orang lain dan karakter Ustadz Bangga yang tegas dan bersikap adil. Dialog tokoh Pak Haji, Kisi dan Sinta menggambarkan karakter tokoh sinta yang memiliki cukup pengetahuan. Dialog Kisi dan Mas Adit menggambarkan karakter Mas Adit yang suka menghibur dan menggoda, dialog tokoh Ustad Bangga dan Kisi menggambarkan karakter Ustadz Bangga kurang yakin dan percaya diri.

2) Karakterisasi tokoh ditinjau dari lokasi dan situasi percakapan tokoh dalam Novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela meliputi: lokasi dan situasi percakapan tokoh Kisi dan Bu Haji yang terjadi di rumah dalam suasana duka menggambarkan karakter Bu Haji yang berjiwa sosial, lokasi dan situasi percakapan tokoh Riris, Agus dan Kisi yang terjadi di rumah Kisi menggambarkan karakter Riris dan Agus yang perhatian dan suka berkumpul dengan kerabat , lokasi dan situasi percakapan tokohn Riris, Kisi, Pak Haji, dan Ustadz Bangga yang terjadi di mesjid menggambarkan karakter mereka yang suka berkumpul dengan sesama dan selalu dekat dengan Sang Pencipta, lokasi dan situasi percakapan tokoh mas Adit dan tante Inge yang terjadi di rumah sakit menggambarkan karakter mereka yang suka berkumpul dengan keluarga, kerabat, dan saudaranya.

3) Karakterisasi tokoh ditinjau dari jati diri tokoh yang dituju oleh penutur dalm novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela meliputi: jati diri tokoh Kisi yang dituturkan oleh pak Haji menggambarkan karakter Kisi yang berwatak keras, manja, egois, rapuh, namun ia baik, jati diri tokoh ayah yang dituturkan oleh mama menggambarkan karakter tokoh ayah yang masih kurang bertanggung karena ia belum bisa menerapkan apa yang ia ajarkan kepada istrinya, jati diri orang tua Velly yang dituturkan oleh Mama Kisi menggambarkan karakter orang tua Velly yang bertanggung jawab atas ulah anaknya.

4) Karakterisasi tokoh ditinjau dari sikap mental tokoh novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela meliputi: sikap mental tokoh Kisi menggambarkan

kalau Kisi karakternya mudah panik, sikap mental tokoh Mauricio yang lembut dan sopan, sikap mental Bu Tika menggambarkan karakter Bu Tika yang suka ganjen, sikap mental Ustadz Bangga menggambarkan karakternya yang bijak dan sopan. Sikap mental tokoh Riris yang suka bercanda.

5) Karakterisasi tokoh ditinjau dari nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela meliputi: dari nada suara mama menggambarkan karakter Mama yang tenang dan sopan, dari tekanan suara Riris menggambarkan kalau ia suka bercanda namun komitmen, dari tekanan suara Mama menggambarkan karakter Mama yang penyayang dan ramah, dari nada suara Mas Adit menggambarkan karakter mas Adit yang mudah panik.

6) Karakterisasi tokoh ditinjau dari tindakan para tokoh novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela meliputi: dari tingkah laku tokoh Agus dan Kisi menggambarkan karakter Agus yang suka marah-marah dan kurang sabar, dari tingkah laku tokoh Mama menggambarkan karakter mama yang menjadi lebih, dari tingkah laku Kisi menggambarkan karakter Kisi kalu ia suka pada Bangga, dari tingkah laku Velly menggambarkan karakter Velly yang suka mencari masalah dan tidak profesional, dari tingkah laku Ustadz Bangga yang sampai berkeringat ketika bersapa dengan Kisi menggambarkan karakter Bangga yang juga menyukai Kisi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal.

1) Kepada peneliti yang lain hendaknya mampu mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji unsur yang lain dalam novel.
2) Bagi pembaca, hendaknya mengetahui karakter tokoh yang ada dalam novel.
3) Bukan hanya pembaca novel tetapi pembaca karya fiksi yang lain seperti cerpen dapat menggunakan metode yang berbeda dengan penelitian ini.
4) untuk mengetahui dan mengkaji karakter tokoh dalam novel hendaknya tidak meninggalkan unsur lain yang saling berkaitan.